

Dunia Tanpa Waktu part 2

Posted on [Februari 19, 2016](#)



Saya : Waktu adalah ilusi.. Segala sesuatu terjadi secara bersamaan.. Segala sesuatu yang kita inginkan di masa depan sudah terjadi di saat ini..

Pada akhirnya, bahkan Einstein mengakui, “Sekarang Besso” (salah seorang teman paling tua dari Einstein) “telah berangkat dari dunia yang aneh ini sedikit di depanku. Itu tidak berarti apa-apa. Orang-orang seperti kita ... tahu bahwa perbedaan antara masa lalu, masa kini dan masa depan hanyalah ilusi dari persepsi pikiran yang bersikeras itu ada. “

Dan disitu paradoks nya... Misalnya, seseorang ingin membuat buku, ingin membuat center spiritual.. Dalam perjalanannya, voila! semuanya terwujud..!! Seolah seperti ia membuat keajaiban-keajaiban dalam mewujudkannya.. Padahal yang sebenarnya dilakukan, ia hanya sinkronisasi saja, dengan semua hal yang memang sudah terjadi pada saat yang serentak dan bersamaan ini.. Karena masa depan ternyata juga tidak nyata..

Seperti kisah Nabi Khidir dan Musa.. Dimana Nabi Khidir bisa melihat masa depan pada beberapa orang, yang sebenarnya adalah merupakan kejadian serentak..? Seandainya semua orang memiliki kemampuan seperti ini, mungkin “keajaiban” akan terjadi dimana-dimana...

Di buku ‘Otobiography seorang Yogi’ , juga ada kisah Sri Yukteswar dan Yogananda, ketika Yogananda bahkan masih di india, sebelum beliau berangkat ke Amerika, beliau sudah bisa melihat bentuk visual dari yang akan menjadi ashram nya di Amerika di kemudian hari... Mungkinkah sebenarnya pada saat itu mereka bukan sedang “melihat” ke masa depan, tapi ke yang sedang terjadi secara bersamaan...

Orang-orang jenius seperti Albert Einstein dan juga Para Guru Suci memahaminya...

Semua terjadi serentak.. Beserta kemungkinan-kemungkinan probabilitas yang bisa diubah pada “saat ini”....?

Guruji : Healing Kriya intinya seperti itu...”Saat ini”...”mereparasi” masa lalu...untuk “perbaikan” masa depan..

Saya : Berarti satu kesadaran yang berubah pada moment ini.. Secara serentak bersamaan akan merubah jutaan keadaan yang lainnya..

Guruji : Yup..dalam bahasa terdahulu...Perbaikan Karma..

Saya : Tapi lebih mudah dipahami ketika konsep waktu ditiadakan dulu.. Apakah konsep karma mungkin sudah menjadi terlalu ‘jadul’ ?

Karena kalau bicara karma seperti yang dipahami selama ini, konsep waktu akan muncul lagi, masa lalu menyebabkan saat ini, saat ini menyebabkan masa depan.. Padahal waktu hanya “another illusion”...

Yang ada hanya kesadaran kita saat ini, tiap detiknya, yang akan mempengaruhi jutaan probabilitas kesadaran kita yang lainnya, yang terjadi pada saat bersamaan...

Guruji : Karma itu kan hanya istilah yang terdahulu..

Saya : Iyah, sayangnya sudah sering diartikan melenceng.. Seperti tentang ‘dosa asal’ misalnya..

Guruji : Yup

Saya : Mungkin yang terbaru, kalau karma diartikan sebagai dosa asal yang harus ditanggung dan tidak bisa diubah.. Karma itu tidak ada.. Karena akan kontradiksi dengan teori diatas..

Saya jadi mengarah ke konsep ‘parallel universe’ seekarang... Berarti ada “diri” kita yang lain yang pada saat yang bersamaan ini juga sedang menjalani hal-hal lain..

Sekarang kalo kita melakukan sesuatu yang kita benar-benar kita sukai saja, waktu dan kekakuannya runtuh, sehari terasa sejam, sejam terasa semenit..

Pasti ada hal-hal yg bisa membuat kita “keluar” dari ruang dan waktu.. Kesadaran kah? Bahwa waktu itu tidak nyata? Hanya produk pikiran yg membuatnya nyata?

Dalam meditasi.. Dalam kebahagiaan.. Dalam cinta.. Kita belajar untuk keluar dari ruang dan waktu... Untuk memahami realita yang sesungguhnya...

Kalau ruang dan waktu tidak nyata, berarti diri individu juga tidak nyata, karena ia msh terikat ruang dan waktu... Lalu apakah yang Nyata? Pertanyaan nya itu...

Soon or latter.. Cepat atau lambat.. Kesadaran 3 Dimensi, yang identik ruang dan waktu yang kita pahami, serta dualitas nya, akan collapse.. Runtuh..

Guruji : Dan bukankah Sang waktu sebagaimana Cinta tiada terbagi dan tiada kenal ruang?

Tetapi jika didalam fikiranmu baru mengukur waktu kedalam musim, biarkanlah tiap musim merangkum semua musim yang lain.

Dan biarkanlah hari ini memeluk masa silam dengan kenangan, dan masa depan dengan kerinduan...



iklan

Bagikan ini:



Jadilah yang pertama menyukai ini.

Pos ini dipublikasikan di [Dunia Tanpa Waktu](#) dan tag [Albert Einstein](#), [Dunia Tanpa Waktu](#), [fisika quantum](#), [ilusi waktu](#), [kriya yoga](#), [teori relativitas](#). Tandai [permalink](#).

Kriya Yoga Nusantara

Blog di WordPress.com.